BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul: "PENENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NU AT-THOHIRIYAH GRESIK" ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bermakna penelitian yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelasnya. Informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang bijak tentang metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, kelas dan sekolah secara keseluruhan.

Penelitian tindakan kelas ini memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Termasuk penelitian kualitatif karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama, terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan wawancara. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Penelitian kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[20] Data ini berupa lembar pengamatan aktifitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru kolaborasi. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yangmenggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin ita ketahui.

Untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas, dideskripsikan suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah. Penelitian dilakukan secara sistematis denga menguraikan hasil temuan dan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan. Hasil dari tindakan akan dianalisis untuk mengetahui efek dari tindakan yang telah dilaksanakan.

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini berupa pelaksanaan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk mengatasi rendahnya kegiatan keterampilan bercerita siswa.

[20] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK

a) Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD NU At-Thohiriyah Gresik.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu tanggal 20 dan 27 April 2016. Penentuan waktu penelitianmengacu pada kalender akademik madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c) Siklus PTK

Penelitian ini direncanakan menggunakan 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan keterampilan bercerita siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dengan media *Pop Up Book.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

d) Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Veiabel Input : Siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik
2. Variabel Proses : Penerapan media *Pop Up Book*
3. Variabel Out put : Peningkatan keterampilan bercerita siswa

D. Rencana Tindakan

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Tabel 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas *Kurt Lewin*

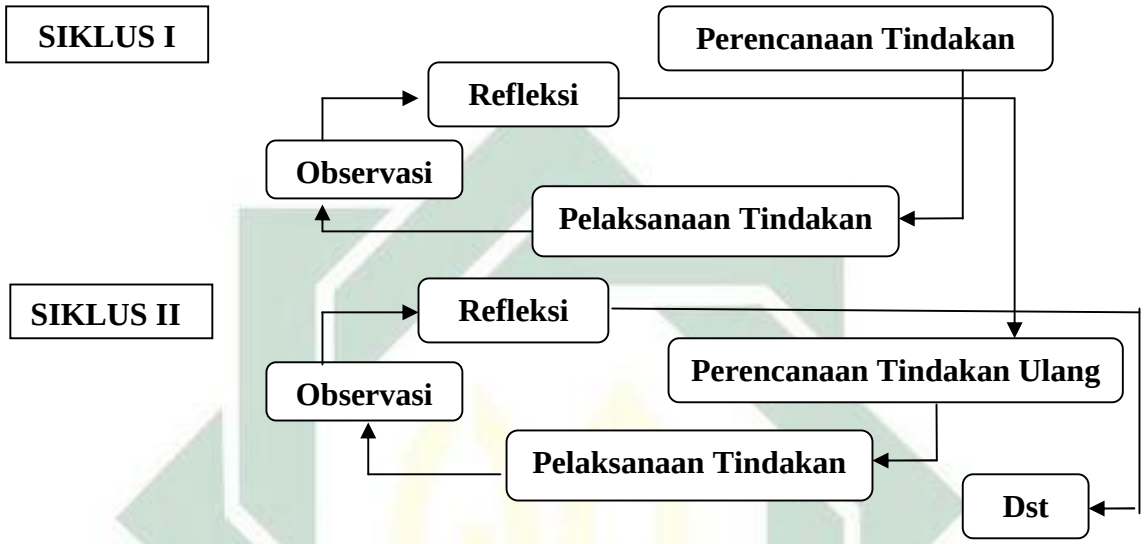

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk (1) menemukan masalah; (2) melakukan identifikasi masalah; (3) menentukan "batas masalah", (4) menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah; (5) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan "hipotesis-hipotesis tindakan" sebagai pemecahan, (6) menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah; (7) merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasisis PTK.[21]

Penelitian ini dilakukan dengan mmberikan tindakan berupa:

[21] TIM Lapis, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: IAIN Press, 2007), hlm 5.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

1. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan adanya peningkatan dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam perencanaan penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain yaitu:

a. Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi untuk melaksanakan penelitian tindakan.

b. Persiapan partisipan

Memberikan simulasi kepada gru tentang penyelenggaraan dan melakukan konsolidasi dengan guru tentang cara melakukan penelitian dan *job discribtion.* Persiapan meliputi:

b.1 Penyusunan instrumen dan skenario penelitian

b.2 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b.3 Menyusun instrumen observasi

b.4 Menyiapkan alat peraga/media dan sumber belajar

b.5 Menyusun rencana tindakan

tindakan yang akan diberikan adalah penerapan media *Pop Up Book,* dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

2. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan penelitian yang dipilih, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini menggunakan model *Kurt Lewin* dan direncanakan menggunakan 2 siklus. Pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan Tindakan
c. Pengamatan Observasi
d. Refleksi

Secara umum, berikut tabel pokok-pokok rencana tindakan pada tiap siklus yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 3.2

Pokok-pokok Rencana Kegiatan Penelitian

Siklus I	**Perencanaan:** Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah	a. Menyusun RPP b. Membuat jadwal kunjungan kelas c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyiapkan sumber belajar e. Menyiapkan instrumen penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		f. Menyiapkan media pembelajaran g. Menyiapkan lembar kerja siswa h. Mengembangkan format oservasi
	Pelaksanaan:	Mengacu pada RPP dan skenario pembelajaran, diantaranya: **<u>Kegiatan Awal</u>** • Guru mengucap salam dan membuka pelajaran dengan doa • Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa • *Apersepsi*, Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pertemuan sebelumnya yaitu tentang "Drama" dan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Pengalaman Pribadi " • Motivasi, membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan "Tepuk Semangat" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		dilaksanakan • Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Indonesia **<u>Kegiatan Inti</u>** *Eksplorasi* • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pengalaman dengan menceritakan berbagai pengalaman seseorang • Siswa mendengarkan penjelasan tentang penggunaan media *Pop Up Book* • Siswa mendapat tugas kelompok yaitu menceritakan pengalaman sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book* secara lisan di depan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		• Siswa mengamati setiap gambar yang terdapat pada media *Pop Up Book* *Elaborasi* • Siswa membentuk kelompok berpasangan • Siswa menyusun ide pokok cerita berdasarkan gambar pada media • Siswa bertukar peran dalam satu kelompok • Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan dan menyampaikan isi cerita hasil diskusi kelompok mereka secara lisan dengan menggunakan media *Pop Up Book* • Sambil menunggu giliran, siswa yang lain mendengarkan penjelasan/cerita dari anggota kelompok yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		sedang maju dan menanggapi isi cerita yang disampaikan. *Konfirmasi* • Guru mengamati siswa ketika berdiskusi dan presentasi • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami • Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab) • Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan secara bersama-sama dengan siswa **<u>Kegiatan Akhir</u>** • Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar • Siswa diberi tugas untuk menuliskan pengalaman mereka dan menceritakannya secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		lisan pada pertemuan berikutnya • Siswa merapikan bangku dan membersihkan sampah disekitar bangku. • Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengakhiri dengan salam penutup.
	Pengamatan:	Pengumpulan data proses yang berupa embar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran, untuk selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterprestasikan. Pada tahap pengamatan ini hal-hal yang perlu diamati adalah sebagai berikut: a. Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Pop Up Book* b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran c. Kekompakan siswa dalam bekerja berpasangan d. Keampuan siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		bercerita e. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur cerita
	Refleksi :	a. Memeriksakan instrumen penelitian dan catatan hesil observasi b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan waktu dari setiap macam tindakan c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya d. Evaluasi tindakan I
Siklus II	**Perencanaan :**	a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah b. Pengembangan program tindaan sebagai perbaikan pada siklus kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

	Pelaksanaan :	Melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama, yaitu sebagai berikut: **<u>Kegiatan Awal</u>** • Guru mengucap salam dan membuka pelajaran dengan doa • Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa • *Apersepsi*, Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pertemuan sebelumnya • Motivasi, membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan ”Tepuk Semangat” dan “Tepuk Warna” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Indonesia **<u>Kegiatan Inti</u>** *Eksplorasi* • Guru memberikan satu contoh kegiatan bercerita dengan menyampaikan satu cerita fabel tentang "Buaya yang Serakah" • Guru menunjukkan tugas kelompok yaitu menceritakan pengalaman siswa secara lisan di depan kelas terkait tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya *Elaborasi* • Siswa membentuk menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 anggota siswa setiap kelompoknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		• Setiap kelompok diberi bagian gambar berbeda yang terdapat pada media *Pop Up Book* • Siswa menyusun ide pokok cerita berdasarkan gambar yang telah ditentukan oleh guru • Setiap anggota kelompok mengeluarkan 2 anggota kelompoknya untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas • Setiap anggota kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan dan menyampaikan isi cerita hasil diskusi kelompok mereka secara lisan dengan menggunakan media *Pop Up Book* • Sambil menunggu giliran maju di depan kelas, siswa yang lain mendengarkan penjelasan/cerita dari anggota kelompok yang maju dan menanggapi isi cerita yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		disampaikan. *Konfirmasi* • Guru mengamati siswa ketika berdiskusi dan presentasi • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami • Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab) • Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan secara bersama-sama dengan siswa **Kegiatan Akhir** • Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar • Siswa merapikan bangku dan membersihkan sampah disekitar bangku. • Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengakhiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		dengan salam penutup.
	Pengamatan :	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi :	Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan siklus kedua
Membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa.		

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Data adalah informasi yang mempunyai makna untuk keperluan tertentu.[22]

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil deskripsi wawancara dan observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pemgambilan data nilai performan keterampilan bercerita, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, dan lembar kuisioner hasil wawancara.

[22] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 321

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

2. Sumber Data

Sumber data dalam PTK adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang keterampilan bercerita siswa selama proses belajar mengajar

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi media *Pop Up Book* dan peningkatan keterampilan bercerita siswa dalam proses belajar mengajar

c. Teman sejawat / Kolaborator

Teman sejawat / Kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[23]

Teknik pengumpulan dtaa pada penelitian ini dipayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

[23] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: rajawali Press, 2011), hlm. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

a. Catatan Lapangan (Observasi)

Catatan lapangan adalah uraian tertulis tentang apa yang didengar,dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif. Setiap kembali dari observasi, wawancara, atau pekerjaan penelitian lainnya, penelitian biasanya menuliskan apa yang terjadi. Peneliti menggambarkan sebuah deskripsi tentang orang, objek, tempat, peristiwa, aktivitas, dan percakapan. Disamping itu, sebagian dari catatan tersebut, peneliti akan merekam ide-ide, strategi refleksi, dan dugaan, serta pola-pola yang muncul.[24]

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (Pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalamproses pelaksanaan tindakan.[25]

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, seberapa proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Dengan observasi, diharapkan gejala ketidakberhasilan

[24] Sharsimi dan Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 34
[25] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

atau kekeliruan dalam rencana tindakan dapat diketahui sedini mungkin sehingga dapat dilakukan modifikasi rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut.[26]

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

a.1 Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*

a.2 Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*

Aspek yang diamati untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kelompok kecil meliputi:

1) Keaktifan baik dalam kelas maupun kelompok

   Keaktifan siswa baik dalam kelas maupu kelompok sangat berperan pada keberhasilan pembelajaran. Siswa yang pasif akan sulit menerima pesan dan informasi yang disajikan guru.

2) Kekompakan dengan anggota kelompok

   Kerjasama yang baik atau kekompakan dalam setiap anggota kelompok sangat membantu terciptanya rasa antusias pada pembelajaran yang dilakukan.

[26] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

3) Motivasi

Motivasi dalam diri manusia sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan termasuk pembelajaran. Motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran akan mendikung siswa dala mencapai keberhasilan pembelajaran.

4) Displin

Kedisiplinan sangat penting dalam pembelajaran. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah wujud sikap yang menunjukkan kaseriusan belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode tau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mangajukan.[27]

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam melaksanakan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media *Pop Up Book,* untuk menemukan kesulitan apa saja dialami baik guru maupun

[27] Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

siswa saat proses pembelajaran pada saat sebelum dan sesudah tindakan.

Dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti menggunkan kuesioner. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang kedaan, data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dll.[28]

Kuesioner juga dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan atau bisa juga digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan belajar siswa terhadap metode yang telah diterapkan.

Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kiesioner terbuka dan kuesioner tertutup.

1. Kuesioner terbuka (kuesioner tidak berstruktur) ialah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Kuesioner tertutup (kuesioner berstruktur) ialah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga

[28] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda ceklist (√) .[29]

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-halatau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Untuk mendapatkan kebenaran data yang valid maka peneliti perlu melihat arsip-arsip dari administrasi guru mata pelajaran yang meliputi data mulai dari sebelum siswa belajar sampai sesudahnya.

Dokumen dalam penelitin ini diantaranya hasil nili performan siswa, instrumen penelitian peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book*, instrumen pengamatan aktifitas siswa. Dokumen yang didapatkan pada pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran.

d. Evaluasi berupa tes/penilaian

Tes sebagai instrumen sangat lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang diukur adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen tes.

[29] Riduwan, *Bealajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 71-72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.[30] Alat ukur tersebut dengan sendirinya harus sedemikian keadaanya sehingga memberikan gambaran hasil seperti yang diharapkan.[31]

Tes juga merupakan sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya. Aspek psikologi itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan berbagai aspek kepribadian lainnya.tes digunakan untuk melengkapi data mengenai hasil nilai atau tingkat hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan guru selain untuk mementau proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki, juga sekaligus sebagai umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses program pembelajaran.[32] Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan adalah berupa penilaian performan / unjuk

[30] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar,* 53
[31] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Ed. 2,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 216
[32] Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan,* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

kerja dari hasil keterampilan bercerita siswa secara lisan berdasarkan media *Pop Up Book.*

Data hasil belajara siswa selama proses pembelajaran berlangsung dijaring, dikumpulkan dan kemudian dianalisis melalui prosedur dan alat penilaian sesuai dengan kompetensi/pencapaian indikator yang akan dicapai. Hasil beljar siswa dalam periode waktu tertentu dibandigkan dengan hasil periode sebelumnya untuk melihat perkembangan pencapaian indikator/kompetensi dari masing-masing siswa.

Proses penilaian kelas dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Memberikan umpan balik bagi siswa agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian indikator.
2. Memantau kemajuan dan mendiagnosa kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga dapat dilakukan remidial dan pengayaan.
3. Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan.
4. Sebagai input atau masukan bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam merancang kegiatan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

5. Memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektifitas pendidikan.
6. Memberi umpan balik bagi para pengambil kebijakan dalam mempertimbangkan konsep penilaian kelas yang baik untuk digunakan.[33]

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif,

   Yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru kolaborasi. Adapun rinci data kualitatif tersebut dapat dilihat pada lembar tabel

2. Analisis data kuantitatif

   Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kitaketahui. Kemudian angka-angka yang

[33] Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian...*, 16-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

terkumpul sebagai hasil dari penelitian yang dianalisis dengan menggunakan statistik.

Analisis data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa dan hasil kuesioner berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif. Misalnya rat-rata nilai hasil kuesioner peningkatan keterampilan bercerita siswa.

Kuesioner yang telah diisi dan terkumpul dari tiap siswa dihitung perolehan skornya. Skor tersebut didapat dengan menggunkan rimus sederhana:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian kuesioner ini dilakukan dua kali yakni kuesioner sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sedangkan untuk mengetahui rata-rata nilai peningkatan keterampilan bercerita siswa, penilaian kuesioner digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

X : Nilai rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

∑X : Jumlah semua nilai kuesioner siswa

∑N : Jumlah siswa

a. Analisis Hasil Tes

Dalam menganalisis tingkat keberhasilan belajar siswa tiap siklus, dilakukan dengan cara memberikan tes performan keterampilan bercerita secara lisan dengan menggunkan media *Pop Up Book.* Penilaian hasil performan siswa didasarkan pada 5 indikator yang sebelumnya telah menjadi acuan guru kolaborasi dalam menilai keterampilan bercerita siswa yakni: (a) Ekspresi, (b) lafal, (c) intonasi, (d) penggunaan kalimat efektif, (e) kesesuaian isi cerita dengan gambar.

Tiap indikator memiliki skor maksimal 4 dan minimal 1 dengan rincian 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = perlu bimbingan. Dengan rincian indikator skor sebagai berikut:

a) Ekspresi

a. Skor 4 = Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten.

b. Skor 3 = Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

c. Skor 2 = Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan dialog.

d. Skor 1 = Monoton tanpa ekpresi

b) Lafal

a. Skor 4 = Dialog dilafalkan dengan tepat dan jelas

b. Skor 3 = Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafa-lannya

c. Skor 2 = Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya

d. Skor 1 = Hampir semua kata belum tepat pelafalannya

c) Intonasi

a. Skor 4 = Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten.

b. Skor 3 = Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

c. Skor 2 = Intonasi tidak sesuai dengan dialog.

d. Skor 1 = Tanpa intonasi.

d) Penggunaan Kalimat Efektif

a. Skor 4 = Semua kalimat menggunakan kalimat yang efektif.

b. Skor 3 = Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efekti

c. Skor 2 = Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif

d. Skor 1 = Semua kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif.

e) Kesesuaian Isi Cerita dengan Gambar

a. Skor 4 = Semua isi cerita sesuai gambar

b. Skor 3 = Setengah atau lebih isi cerita sesuai gambar

c. Skor 2 = Kurang dari setengah isi cerita sesuai gambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

d. Skor 1 = Semua isi cerita tidak sesuai gambar

Skor yang diperoleh tiap siswa pada performan keterampilan berceritanya kemudian diubah menjadi nilai. Guru mewajibkan untuk mengubah skor mentah menjadi skor berstandar 100%[34] dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran, maka perlu dicari rata-rata ntuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian. Suharsimi menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

X : Nilai rata-rata

∑X : Jumlah semua nilai kuesioner siswa

∑N : Jumlah siswa

[34] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*, 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dalam kelompokkelas dapat digunakan rumus[35]:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada tiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan kedalam bentuk penskoran nilai siswa. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk hasil belajar adalah 75%[36], dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut[37]

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	**Arti**
81 – 100 %	Tinggi Sekali

[35] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008,* (Surabaya: Departemen Unesa, 2008), hlm. 185
[36] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*, 48
[37] Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

61 – 80 %	Tinggi
41 – 60 %	Cukup
21 – 40 %	Rendah
<21 %	Rendah Sekali

G. Indikator Kinerja

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

a. Kondisi sesudah penelitian ini dilakukan, diharapkan keterampilan bercerita siswa dapat meningkat. Diukur dari nilai rata-rata kuesioner sebelum dan sesudah tindakan.

b. Meningkatnya rata-rata aktivitas siswa

c. Meningakatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM 70. Sebelumnya hanya 30% siswa yang dapat mencapaik nilai KKM.[38] Sesudah tindakan penelitian, diharapkan lebih dari 70% siswa dapat mencapai nilai KKM.

d. Meningkatnya nilai rata-rata kelas siswa.

[38] Nilai dari guru Ahmad Hidayat, S.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan bentuk kolaborasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Guru Kolaborasi
   a. Nama : Ahmad Hidayat, S.Pd.I
   b. Jabatan : Guru Bahasa Indonesia
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian
      3) Terlibat dalam perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.
2. Peneliti
   a. Nama : Utsna Khoiro Ummatin
   b. NIM : D97212111
   c. Status : Mahasiswa
   d. Tugas :
      1) Menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian, lembar observasi
      2) Menyebarkan dan menilai instrumen kuesioner siswa
      3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi
      4) Pelaksana kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator

6) Menyusun laporan hasil penelitian

I. Rencana Jadwal Kegiatan PTK

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penentun waktu penelitian mangacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas. Adapun rincian jadwal kegiatan PTK dapat dilihat pada lampiran tabel:

Tabel 3.4

Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No.	**Kegiatan**	**Waktu**															
		Februari				**Maret**				**April**				**Mei**			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1.	**Persiapan**																
	Menyusun Instrumen							√									
	Mengajukan Izin Penelitian								√								
2.	**Pelaksanaan**																
	Observasi										√						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

	Melakukan tindakan siklus I											√					
	Melakukan tindakan siklus II												√				
3.	**Peyusunan Laporan**																
	Tabulasi dan analisis data													√			
	Menyusun laporan PTK														√		
	Perbaikan laporan PTK															√	
	Penjilidan																√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui